



# DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

DOI: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/4347>

## UMKM DIGITAL PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EAST JAVA SUPER CORRIDOR (EJSC) DI BAKORWIL IV PAMEKASAN

Rina Nur Azizah<sup>1</sup>, Nur Fathin Luaylik<sup>2</sup>, Erina Saputri<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Madura

[rina\\_nurazizah@unira.ac.id](mailto:rina_nurazizah@unira.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

*Article history:*

Received date: 20 September 2023

Revised date: 1 Januari 2024

Accepted date: 24 Januari 2024

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has had an extraordinary impact on several sectors, including the economic sector in Pamekasan Regency. The occurrence of layoffs, unemployment and poverty which resulted in decreased income so that economic growth slumped. The aim of this research is to determine the East Java Super Corridor (EJSC) program at Bakorwil IV Pamekasan in digital UMKM for community economic empowerment. The method used in this study is a qualitative descriptive case study at Bakorwil IV Pamekasan. This research focuses on Digital UMKM at Bakorwil IV Pamekasan through the East Java Super Corridor (EJSC) Program. The results of this research are that with the existence of Digital UMKM through the East Java Super Corridor (EJSC) program at Bakorwil IV Pamekasan, the community is starting to be helped in improving community welfare. Digital technology is an opportunity for progress in running a business by utilizing social media such as applications that offer various marketing menus.*

**Keywords:** Digital UMKM, Economic Empowerment Community, EJSC

### ABSTRAKSI

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang luar biasa dari beberapa sektor, termasuk sektor ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Terjadinya PHK, pengangguran dan kemiskinan yang mengakibatkan penghasilan menurun sehingga pertumbuhan ekonomi terpuruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program East Java Super Corridor (EJSC) di Bakorwil IV Pamekasan dalam UMKM digital pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang studi kasusnya di Bakorwil IV Pamekasan. Penelitian ini fokusnya pada UMKM Digital pada Bakorwil IV Pamekasan melalui Program East Java Super Corridor (EJSC). Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya UMKM Digital melalui program East Java Super Corridor (EJSC) di Bakorwil IV Pamekasan masyarakat mulai terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. teknologi digital merupakan peluang dalam kemajuan dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan media sosial seperti aplikasi yang menawarkan berbagai menu pemasaran.  
**Kata Kunci :** UMKM Digital, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, EJSC

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 merupakan fenomena yang buruk bagi perkembangan perekonomian di Dunia, khususnya memasuki akhir kuartal 1. Organisasi berskala Internasional bidang keuangan International Monetary Fund dan World Bank memprediksikan bahwa hingga akhir kuartal 1 di tahun 2020 ekonomi global akan memasuki resesi yang terkoreksi sangat tajam, kondisi ini membawa dampak yang luar biasa pada kondisi kesehatan dan perekonomian. Perubahan ini yang menjadi ancaman pada masyarakat Indonesia karena pada dasarnya ketidakpastian kondisi perekonomian membawa dampak buruk. Dengan adanya penyakit Covid-19 ini pemerintah mengambil kebijakan secara cepat untuk mencegah penyebaran virus secara cepat. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan ekonomi, sosial, Pendidikan, Kesehatan dan sebagainya, semua aktifitas sehari-hari lumpuh tidak hanya pada sektor informal seperti pedagang, pekerja bangunan, karyawan dll akan tetapi juga sangat berpengaruh pada sektor eksternal seperti industri pariwisata maupun industri manufaktur. Disamping itu, PSBB juga sangat berpengaruh terhadap UMKM.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang luar biasa dari beberapa sektor, termasuk sektor ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Terjadinya PHK, pengangguran dan kemiskinan yang mengakibatkan penghasilan menurun sehingga pertumbuhan ekonomi terpuruk. Selain itu sebanyak 7.182 pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan terdampak Covid-19. UMKM adalah Usaha yang berperan serta dalam menyerap tenaga kerja. Mensubstitusikan barang konsumsi dan barang setengah jadi, serta penyumbang besar terhadap penghasilan domestik bruto (PDB). Dengan jumlah UMKM yang sangat besar yaitu sebanyak 64,19 juta dan didominasi oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebesar 63,13 juta atau setara dengan 99,92% dari seluruh sektor usaha yang ada maka keberadaan UMKM ini sangat dibutuhkan. (Hernikawati et al., n.d.). Dalam situasi krisis seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja,

mensubstitusikan produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Kabupaten Pamekasan bekerjasama dengan Bakorwil IV Pamekasan berupaya untuk mengembangkan UMKM digital melalui program East Java Super Corridor (EJSC) sehingga mampu untuk mengembangkan UMKM kembali di masa pasca pandemi Covid-19, teknologi digital merupakan peluang dalam kemajuan dalam menjalankan usaha dengan memanfaatkan media sosial seperti aplikasi yang menawarkan berbagai menu pemasaran. East Java Super Corridor (EJSC) adalah program Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim untuk mendekatkan dengan masyarakat. Program ini terdiri dari pelayanan pemberdayaan ekonomi masyarakat, UKM/IKM, start up dan pelayanan servis poin perizinan untuk 13 ekonomi. (dikutip dari <https://radarmadura.jawapos.com/berita-kota/74900786/sulapbakorwil-jadi-ejsc>).

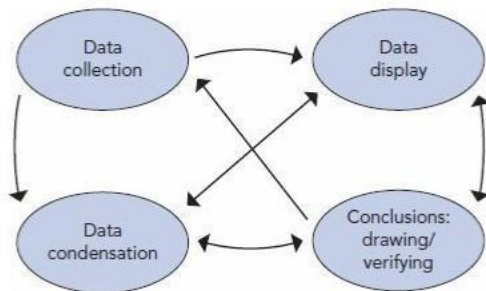
Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program East Java Super Corridor (EJSC) di Bakorwil IV Pamekasan dalam UMKM digital pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bakorwil IV Pamekasan dengan studi kasus di kator East Java Super Corridor (EJSC). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah studi tentang keadaan alam dan pengumpulan data induktif berdasarkan fakta-fakta lokal. Untuk memahami dan menangkap apa yang terjadi, peneliti harus segera mengumpulkan informasi. Oleh karena itu peneliti akan menjadi instrument penelitian ini (Batubara, 2019). Penelitian Kualitatif adalah aspek budaya dari ilmu-ilmu sosial, terutama bila didasarkan pada pengamatan manusia. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Kirk, 1986) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai UMKM digital pada pemberdayaan ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19 melalui program East Java Super Corridor (EJSC) di Bakorwil IV Pamekasan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana informan yang ditentukan oleh

peneliti menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari 3 informan. Informan tersebut adalah Erlangga selaku Advisor, Kenty selaku Operator dan Moh. Syamsul selaku operator. Sedangkan data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi program kerja EJSC. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah model interaktif Miles Huberman dan Saldana (2014). akvifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas (Mattew. b. Milles et al., 2014). Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data terkait UMKM digital pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program EJSC di

Bakorwil IV Pamekasan kemudian menganalisis permasalahannya dan ditemukan bahwa masalah utama yang terjadi dilapangan adalah terjadi kelumpuhan perekonomian di masa pasca pandemi covid-19 sehingga Bakorwil IV Pamekasan mengadakan program EJSC melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat supaya masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar I : Analisis Data Interaktif Miles, Huberman and Saldana (2014) Sumber : Gambar Analisis Data Interaktif Miles Huberman and Saldana (2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun 2020 adalah kondisi dimana terjadi keterpurukan pada dunia usaha, baik pada sektor ekonomi, kesehatan maupun pendidikan. Dunia secara global mengalami kelumpuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19, walaupun sebelumnya merupakan krisis pada sektor Kesehatan akan tetapi berkembang menjadi masalah ekonomi yang berdampak kelumpuhan perekonomian diseluruh dunia. Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM dan Naker Kabupaten Pamekasan Tahun 2022 terlihat

bahwa sebanyak 7.182 pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan yang terdampak Covid-19.

Era digital memang tidak mungkin untuk dihindari. Pakar pemasaran Yuswohadi mengungkapkan bahwa jika ingin bertahan, maka pelaku UMKM harus mampu memaksimalkan manfaat perkembangan digital (Utami et al., 2022). Era digitalisasi yang semakin berkembang juga dilihat oleh usaha Bakorwil IV Pamekasan dalam mengembangkan UMKM digital melalui program East Java Super Corridor (EJSC). Program EJSC bertujuan untuk mendekatkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim dengan warga. EJSC akan melayani masyarakat dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, UKM/IKM, Start up dan dukungan bagi lulusan SMK/SMA, D3 dan S1. Selain itu EJSC melayani servis poin perizinan untuk 13 ekonomi. Misalnya sektor Kesehatan, kebinamargaan, sumber daya alam, kelautan, perikanan, pertanian,

Pendidikan, koperasi, ESDM, IPR, peternakan, ketenagakerjaan, kehutanan dan perhubungan. Selain itu EJSC juga memiliki pelayanan dalam bentuk coworking space millennial job center (MJC). Pelatihan UKM/IKM/ekonomi kreatif. Khususnya kaum muda mengembangkan diri agar dapat menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan usaha di bidang start up. Kemudian menjamin bantuan bagi produksi dan distribusi produk-produk inovasi anak muda. Membantu promosi bagi usahawan muda, investasi, optimalisasi percepatan kemudahan berusaha, dan informasi peluang investasi.

Dengan adanya kesadaran dan keinginan dari para pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan untuk memanfaatkan digital maka tentu saja dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan digitalisasi. Ada beberapa pelayanan yang ditawarkan EJSC dalam UMKM digital antara lain Talent Videography, talenta foto dan desain katalog, talenta desain, digital marketing yang terdiri dari promosi dan distribusi. Di dalam program ini pelaku di beri pelatihan yang berupa bagaimana membuat foto produk supaya kelihatan menarik, membuat video, membuat desain dan membuat katalog di aplikasi penjualan online. Selain itu pelaku UMKM diberi pelatihan bagaimana cara mempromosikan produk UMKM dengan

menggunakan media sosial dan mendistribusikan produknya tersebut.

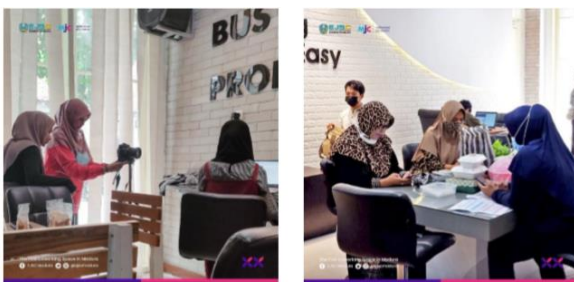
Talent Videography yang diberikan oleh Bakorwil IV Pamekasan melalui program EJSC adalah dengan mengadakan Workshop Talent Videography yang bertujuan untuk memberikan praktik menciptakan video dengan menggunakan kamera dan teknologi terkait. Videografi melibatkan proses seperti pemilihan subjek, pengambilan gambar, penyuntingan, dan produksi video. Pada desain katalog para pelaku UMKM diberi pelatihan bagaimana proses menciptakan katalog atau brosur yang menarik dan informatif untuk mempromosikan produk atau layanan. Desain yang baik dapat mempengaruhi keputusan pembeli dan meningkatkan penjualan. Adapun langkahlangkah umum untuk merancang katalog yang efektif:

1. Menentukan tujuan dengan memulai menginformasikan pelanggan tentang produk atau layanan baru, mempromosikan penawaran khusus, atau membangun merek.
2. memilih tema dan gaya yang sesuai dengan merek produk.. Gaya visual katalog harus mencerminkan citra merek produk untuk menarik bagi audiens.
3. Menyusun tata letak katalog dengan baik. Pastikan produk atau layanan yang paling menarik ditempatkan di tempat yang paling terlihat. Pertimbangkan penggunaan grid, kolom, dan hierarki visual untuk membantu audiens menavigasi dengan mudah.
4. Menggunakan gambar produk berkualitas tinggi yang menunjukkan produk dengan jelas. Gambar produk yang baik dapat membuat perbedaan besar dalam menggugah minat pelanggan.
5. Menyertakan deskripsi produk yang jelas dan informatif. Jelaskan manfaat produk atau layanan dan sertakan detail seperti harga, ukuran, dan spesifikasi teknis.

Gambar II : Pelatihan Talent Videography, Talenta Foto dan Desain Produk Sumber : EJSC Pamekasan, 2022

Keberadaan digital marketing sangat berhubungan dengan aplikasi media digital. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bakorwil IV Pamekasan dalam program EJSC terdapat 30% pelaku UMKM menggunakan Instagram, 40% menggunakan Whatsapp, 15% menggunakan Facebook dan 15% menggunakan aplikasi Jasku. Penggunaan media sosial ini berdasarkan pada media sosial yang juga banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Pamekasan. Jumlah penduduk Kabupaten Pamekasan pada Tahun 2022 adalah sebanyak 843,703 juta jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 424,577 juta jiwa dan perempuan sebanyak 419,126 juta jiwa. Dengan menggunakan media sosial diharapkan pelaku UMKM dapat mengubah kesejahteraan keluarganya.

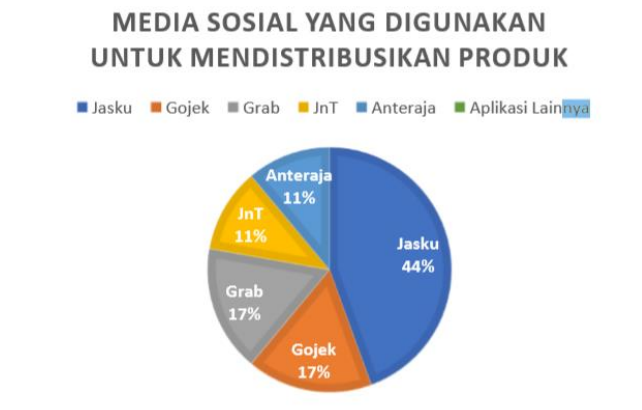
Dari beberapa media sosial yang digunakan oleh pelaku UMKM dapat menaikkan promosi produk dan dengan menjangkau target pasar, selain itu biayanya terjangkau dan jaringannya lebih luas. Tentunya kemudahan yang diberikan oleh media sosial semakin memudahkan pelaku UMKM dalam mempromosikan produk. Sedangkan pendistribusian produk di Kabupaten Pamekasan terdapat 40% pelaku UMKM menggunakan Jasku (Ojek Online), 15% menggunakan Gojek, 15% menggunakan Grab, 15% menggunakan JnT dan 10% menggunakan Anteraja dan 5% nya menggunakan jasa ekspedisi lainnya. Ada beberapa alasan para pelaku UMKM karena distribusi juga merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku UMKM sehingga mereka menggunakan metode distribusi yang biayanya sangat murah.







Gambar III : Media Sosial Yang Digunakan oleh Pelaku UMKM untuk mempromosikan barang  
 Sumber : EJSC, 2022



Gambar III : Media Sosial Yang Diguangkan oleh Pelaku UMKM untuk mendistribusikan produk  
 Sumber : EJSC, 2022

**KESIMPULAN**

UMKM digital memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pamekasan. Era digitalisasi yang semakin berkembang juga dilihat oleh usaha Bakorwil IV Pamekasan dalam mengembangkan UMKM digital melalui program East Java Super Corridor (EJSC). Program EJSC bertujuan untuk mendekatkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim dengan warga. EJSC akan melayani masyarakat dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, UKM/IKM, Start up dan dukungan bagi lulusan SMK/SMA, D3 dan S1. Selain itu EJSC melayani servis poin

perizinan untuk 13 ekonomi. Misalnya sektor Kesehatan, kebinamargaan, sumber daya alam, kelautan, perikanan, pertanian, Pendidikan, koperasi, ESDM, IPR, peternakan, ketenagakerjaan, kehutanan dan perhubungan. Selain itu EJSC juga memiliki pelayanan dalam bentuk coworking space millennial job center (MJC). Pelatihan UKM/IKM/ekonomi kreatif. Ada beberapa pelayanan yang ditawarkan EJSC dalam UMKM digital antara lain Talent Videography, talenta foto dan desain katalog, talenta desain, digital marketing yang terdiri dari promosi dan distribusi. Di dalam program ini pelaku di beri pelatihan yang berupa bagaimana membuat foto produk supaya kelihatan menarik, membuat video, membuat desain dan membuat katalog di aplikasi penjualan online. Selain itu pelaku UMKM diberi pelatihan bagaimana cara mempromosikan produk UMKM dengan menggunakan media sosial dan mendistribusikan produknya tersebut. Keberadaan digital marketing sangat berhubungan dengan aplikasi media digital. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bakorwil IV Pamekasan dalam program EJSC terdapat 30% pelaku UMKM menggunakan Instagram, 40% menggunakan Whatsapp, 15% menggunakan Facebook dan 15% menggunakan aplikasi Jasku. Sedangkan pendistribusian produk di Kabupaten Pamekasan terdapat 40% pelaku UMKM menggunakan Jasku (Ojek Online), 15% menggunakan Gojek, 15% menggunakan Grab, 15% menggunakan JnT dan 10% menggunakan Anteraja dan 5% nya menggunakan jasa ekspedisi lainnya. Ada beberapa alasan para pelaku UMKM karena distribusi juga merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku UMKM sehingga mereka menggunakan metode distribusi yang biayanya sangat murah.

**REFERENCES**

Batubara, I. H. (2019). Improving Student’s Critical Thinking Ability Through Guided Discovery Learning Methods Assisted by Geogebra. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i2.1371>

Hernikawati, D., Kominfo, B., Kementerian, J., & Dan Informatika, K. (n.d.). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP

USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALEMBANG THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT FOR SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE (SME) IN PALEMBANG.

- Kirk, J. and M. M. L. (1986). Reliability and Validity in Qualitative Reseach.
- Matthew. b. Milles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.
- Utami, A., 1, S., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 19(1), 170.  
<https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10207>  
<https://radarmadura.jawapos.com/berita-kota/74900786/sulap-bakorwil-jadi-ejsc>).